

ABSTRAK

Wulandari, Virda Ayu. 2024. **Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah dan *Chiaseed* terhadap Kadar Gula Darah Puasa pada Tikus Wistar Jantan Diinduksi Diet Tinggi Lemak.** Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Rizki Nurmalya Kardina, S.Gz., M.Kes

Salah satu permasalahan gizi pada saat ini adalah obesitas. Obesitas dapat mempengaruhi terjadinya resistensi insulin yang berdampak pada peningkatan gula darah. Terapi alternatif yang dapat mencegah terjadinya resistensi insulin yaitu dengan menggunakan bahan alam yang mengandung antioksidan. Jambu biji merah (*Psidium Guajava*) dan *chiaseed* mengandung antioksidan seperti quercetin dan asam klorogenat yang dipercaya dapat mengurangi lonjakan gula darah. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pemberian jus jambu biji merah dan *chiaseed* terhadap kadar gula darah puasa pada tikus wistar jantan.

Metode pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental in vivo* dengan rancangan *post-test control group design*. Sampel yang digunakan yaitu tikus wistar berjenis kelamin jantan (*Rattus norvegicus*) sebanyak 33 tikus. Penelitian ini dibagi kelompok kontrol, kelompok P1 (Jus jambu biji merah dengan dosis 2,5 ml/181,4grBB/hari) dan kelompok P2 (jus jambu biji merah 2,5 ml/181,4grBB/hari dan *chiaseed* 27 mg/hari). Intervensi pada penelitian ini berlangsung selama 14 hari. Analisis kadar gula darah puasa menggunakan alat fotometer.

Rata – rata kadar gula darah puasa pada kelompok kontrol $127,1 \pm 33,05$ mg/dL, kelompok P1 $108,4 \pm 57,5$ mg/dL dan kelompok P2 $133 \pm 63,3$ mg/dL. Hasil analisis menggunakan uji statistik *Kruskall-Wallis* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kadar gula darah puasa pada semua kelompok dengan *p-value* 0,475.

Kata Kunci: *Chiaseed*, Jus Jambu Biji Merah, Gula Darah Puasa